

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Dan/And

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar isi

Surat pernyataan tanggungjawab Direksi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

Laporan auditor independen

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

**Halaman/
Page**

1

3

4

5

6

Table of contents

Director statement regarding responsibilities of the Company's consolidated financial statements

Independent auditors' report

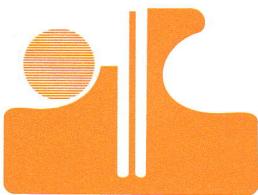
Consolidated statements of financial position

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Consolidated statements of changes in equity

Consolidated statements of cash flows

Notes to the consolidated financial statements



PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk tanggal serta tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Tazran Tanmizi
Alamat kantor	:	Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	:	021-5308632
Alamat rumah	:	Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Enrico Mosquera Djakman
Alamat kantor	:	Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon	:	021-5308632
Alamat rumah	:	Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and for the years ended December 31, 2017.

We, the undersigned:

1. Name	:	Tazran Tanmizi
Office address	:	Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no.	:	021-5308632
Residential address	:	Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Title	:	President Director
2. Name	:	Enrico Mosquera Djakman
Office address	:	Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no.	:	021-5308632
Residential address	:	Komplek Tropical Indah Kavling 75/5 Cinere, Depok
Title	:	Direktur

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
 - b. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Tazran Tanmizi
Direktur utama/President Director

Enrico Mosquera Djakman
Direktur/ Director

Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia

Tel : (62-21) 5308637, Fax : (62-21) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (62-551) 66072 - 66074, Fax : (62-511) 66071, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (62-24) 659 0485 e-mail : factory@intanwijaya.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. R-095/IWI-KPS/TS01/III/2018****Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No: R-095/IWI-KPS/TS01/III/2018****To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of consolidated profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2017 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO



Tan Siddharta

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0111
License of Public Accountant No. AP.0111

Jakarta, 26 Maret 2018/ March 26, 2018

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.d, 4, 27	48,155,991,620	41,723,287,651	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2.f, 5, 27	52,195,533,674	30,820,801,406	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.f, 2.s, 5, 27, 29	16,733,070,305	15,920,762,359	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 27	61,888,250	98,141,300	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	2.g, 6	24,386,752,038	26,696,938,543	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	745,488,397	433,657,467	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	3,261,914,497	3,049,778,836	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset lancar		<u>145,540,638,781</u>	<u>118,743,367,562</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	1,861,198,909	1,527,166,337	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 35	135,918,981,861	128,538,899,975	<i>Properties, plants and equipments - net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d, 11, 27	20,334,250,779	20,409,127,470	<i>Restricted funds</i>
Aset lain-lain	2.k, 10	133,320,000	132,820,000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>158,247,751,549</u>	<u>150,608,013,782</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>303,788,390,330</u>	<u>269,351,381,344</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 12, 27	24,694,013,073	17,343,857,177	<i>Trade payables - Third parties</i>
Utang pajak	2.q, 8.d	2,021,087,332	1,466,016,903	<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan		167,311,373	104,583,887	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lainnya		268,412,573	316,093,229	<i>Other taxes</i>
Biaya yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan	2.l, 13, 27	950,052,996	588,730,625	<i>Current portion of finance lease payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 14, 27	426,640,655	600,756,452	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		28,527,518,002	20,420,038,273	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.m, 14, 27	550,918,353	905,178,442	<i>Finance lease payables, net-off current portion</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 15	6,330,128,831	5,199,701,878	<i>Estimated liabilities on employee benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,881,047,184	6,104,880,320	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		35,408,565,186	26,524,918,593	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham	16			<i>Capital stock</i>
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500				<i>Authorized Capital of 600,000,000 shares with par value of Rp 500</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 181.035.556 lembar saham		90,517,778,000	90,517,778,000	<i>Issued and fully paid capital</i>
Agio saham	17	803,458,000	803,458,000	<i>181,035,556 shares</i>
Saldo laba		85,701,001,145	69,123,243,185	<i>Shares premium</i>
Komponen ekuitas lainnya	34	91,357,587,999	82,381,983,566	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas		268,379,825,144	242,826,462,751	<i>Other reserves</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		303,788,390,330	269,351,381,344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016	
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 18	269,706,737,385	176,067,561,639	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 19, 20	(209,449,833,745)	(133,771,586,731)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		60,256,903,640	42,295,974,908	GROSS PROFITS
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 21	(16,564,384,105)	(12,053,064,364)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2.p, 22	(21,175,896,825)	(15,044,730,399)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 23.a	300,380,218	281,563,637	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	2.p, 23.b	(608,254,650)	(2,544,137,784)	<i>Other operating expense</i>
Penghasilan keuangan	2.p, 24	638,257,372	715,553,002	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2.p, 25	(769,538,305)	(356,410,905)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		22,077,467,345	13,294,748,095	INCOME BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2.q, 8.b	(5,699,379,500)	(2,856,349,500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		176,184,286	(449,562,336)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(5,523,195,214)	(3,305,911,836)	<i>Total income tax expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		16,554,272,131	9,988,836,259	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.n, 15	(631,393,143)	(241,524,708)	<i>Remeasurement from defined benefit program</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.i, 9	--	65,775,063,612	<i>Gains on revaluation of properties, plants and equipments</i>
Perubahan nilai wajar aset tetap	9	7,652,635,119	17,012,324,098	<i>Changes on fair value of properties, plants and equipments</i>
Pajak penghasilan terkait	2.q, 8.e	157,848,286	(1,949,189,947)	<i>Related income taxes</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,179,090,262	80,596,673,055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
23,733,362,393		23,733,362,393	90,585,509,314	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		16,577,757,960	9,988,836,259	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(23,485,829)	--	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		16,554,272,131	9,988,836,259	<i>Total</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		23,756,848,222	90,585,509,314	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(23,485,829)	--	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		23,733,362,393	90,585,509,314	<i>Total</i>
Laba Per Saham Dasar				Earning per Share
Dasar	2.r, 31	91	55	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Entitas induk/ attributable to Parent entity										Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Agi Saham/ Shares Premium	Saldo Laba yang belum ditentukan gunaannya /Unappropriated retained earning	Keuntungan aktuarial OC1/ Actuarial gain on OCI	Tambah modal disetor atas pengampunan		Surplus aset tetap/ Surplus revaluasi of properties, plants and equipments	Perubahan nilai wajar aset tetap/ Changes of fair value in properties, plants and equipments	Jumlah komponen ekuitas lainnya/ Total other reserves	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
				Tambahan modal disetor atas pengampunan	Additional paid in capital from tax amnesty							
Saldo per 1 Januari 2016		90,517,778,000	803,458,000	60,944,762,486	1,785,310,511	--	--	--	--	1,785,310,511	154,051,308,997	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Perubahan ekuitas tahun 2016												
Laba bersih tahun berjalan	--	--	9,988,836,259	--	--	--	--	--	--	9,988,836,259		<i>Net income for the year</i>
Pembayaran dividen (Catatan 37)	--	--	(1,810,355,560)	--	--	--	--	--	--	(1,810,355,560)		<i>Dividend payment (Note 37)</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	-- (181,143,531)	--	--	--	--	--	--	(181,143,531)	(181,143,531)	<i>Other comprehensive income</i>
Kenaikan nilai aset tetap (Catatan 9, 36)	--	--	--	--	--	63,765,492,488	--	--	--	63,765,492,488	63,765,492,488	<i>Increase in value of properties, plants and equipments (Note 9, 36)</i>
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	--	17,012,324,098	17,012,324,098	17,012,324,098	17,012,324,098	<i>Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)</i>
Saldo per 31 Desember 2016		90,517,778,000	803,458,000	69,123,243,185	1,604,166,980	--	63,765,492,488	--	17,012,324,098	82,381,983,566	242,826,462,751	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Perubahan ekuitas tahun 2017												
Laba bersih tahun berjalan	--	--	16,577,757,960	--	--	--	(23,485,829)	--	(23,485,829)	16,554,272,131		<i>Net income for the year</i>
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)								7,652,635,119	7,652,635,119	7,652,635,119	7,652,635,119	<i>Changes of fair value in properties, plants and equipments (Note 9)</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	-- (473,544,857)	--	--	--	--	--	(473,544,857)	(473,544,857)		<i>Other comprehensive income</i>
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 32)	--	--	--	--	120,000,000	--	--	--	120,000,000	120,000,000		<i>Additional paid in capital from tax amnesty (Note 32)</i>
Investasi di entitas anak (Catatan 35)	--	--	--	--	--	--	1,700,000,000	--	1,700,000,000	1,700,000,000	1,700,000,000	<i>Investment in subsidiary (Note 35)</i>
Saldo per 31 Desember 2017		90,517,778,000	803,458,000	85,701,001,145	1,130,622,123	120,000,000	63,765,492,488	1,676,514,171	24,664,959,217	91,357,587,999	268,379,825,144	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cashflows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	247,555,950,222	155,739,645,428	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(213,319,374,702)	(145,972,629,774)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(13,008,141,282)	(9,016,733,261)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka	(2,212,135,661)	(3,676,323,756)	Advance payments
Pembayaran pajak	(5,929,554,922)	(3,003,783,211)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(769,538,305)	(356,730,905)	Payment of finance costs
Penerimaan (Pembayaran) beban operasional lainnya - Bersih	190,462,005	(2,003,354,565)	Receipts (Payments) for other operating expenses - Net
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	12,507,667,355	(8,289,910,044)	Net cash flows provided by/(used for)/ operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cashflows from investing activities
Penambahan aset tetap	(8,751,515,700)	(2,619,338,745)	Additions of properties, plants and equipments
Penerimaan (Pembentukan) dana yang dibatasi penggunaannya	74,876,691	(8,665,237,597)	Receipts (Payments) of restricted fund
Penjualan aset tetap	146,437,756	376,000,000	Proceed from sale of properties, plants and equipments
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	638,257,373	715,553,002	Receipts of deposit in current accounts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7,891,943,880)	(10,193,023,340)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cashflows from financing activities
Penerimaan utang sewa pembiayaan	956,623,765	1,923,500,000	Receipts of lease payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(949,561,483)	(985,815,129)	Payments of lease payables
Tambahan setoran modal di entitas anak	1,700,000,000	--	Additional paid in capital on subsidiary
Pembayaran dividen	--	(1,798,233,459)	Dividend payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,707,062,282	(860,548,588)	Net cash flows provided by/(used for) financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas			Net increase/ (decrease) on cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	6,322,785,757	(19,343,481,972)	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	109,918,212	(504,852,453)	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	41,723,287,651	61,571,622,076	Cash and cash equivalents at the end of year
	48,155,991,620	41,723,287,651	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 44 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehyde resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commisioner
Komisaris	Albertus Trenggono	Albertus Trenggono	Commissioner
	Nugroho	Nugroho	
Komisaris Independen	David Bingei	Ong Triono	Independent Commisioner
Direktur			Directors
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman	Director
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	David Bingei	Ong Triono	Chairman
Anggota	Mellyani	Mellyani	Member
Anggota	Sherly	Williyanto Suwandi	Member

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

1.a. Company's Background

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as the “Company”), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company’s articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 44 dated Mei 25, 2016 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, M.Kn.

In accordance with article 2 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commisioner			President Commisioner
Commissioner			Commissioner
Independent Commisioner			Independent Commisioner
Directors			Directors
President Director			President Director
Director			Director
Director			Director
Audit Committee			Audit Committee
Chairman			Chairman
Member			Member
Member			Member

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.650.000.000 dan Rp 1.632.000.000 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 rata-rata 122 orang dan 112 orang (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (Rp)	
			2017	2016	2017	2016
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	60%	8,373,750,854	2,002,680,000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

I. GENERAL (continued)

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2017 and 2016 are Rp 2,650,000,000 and Rp 1,632,000,000, respectively (long term benefit: Rp Nil). The Company has approximately 122 employees and 112 employees as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited).

1.c. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

1.d Subsidiary

The Company has a subsidiary with detail as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (Rp)	
			2017	2016	2017	2016
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	60%	8,373,750,854	2,002,680,000

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

a. Compliance statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2017, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah penuh.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intrepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), “Laporan Keuangan Interim”.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- Amandemen PSAK No.15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap”.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK no. 13: Properti Investasi”.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Staments on Initiative Disclosures”*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), “Interim Financial Reporting”.*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2015), “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.*
- *Amendment to PSAK No. 15 “Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Associates: Application Consolidation Exception”.*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), “Property, Plant and Equipment”.*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *ISAK No. 31, “Interpretation to Scope under PSAK No. 13: Investment Property”.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar yang belum diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengukapan".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Standar yang diterbitkan namun belum berlaku efektif dalam tahun berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK atau ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standards issued but not effective in the current year (on or after January 1, 2018) are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures".*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants".*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

Standards issued but not effective in the current year (on or after January 1, 2020)

- *Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract – Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers".*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operations has been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

c. Consolidation

(1) Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expenses as incurred.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Konsolidasi (lanjutan)

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Consolidation (continued)

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company accounting policies.

(2) Disposals of Subsidiary

When the Company ceases to have control, any retained interest in the subsidiary is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAКАAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ceruan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu “Kas dan deposito berjangka yg dibatasi penggunaannya”.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “penghasilan keuangan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “penghasilan lain-lain atau beban lain-lain”.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call with banks, cash in banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under “Restricted cash and time deposits”.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income within “finance income or finance costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within “other income or other expense”.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
1 Dollar Amerika Serikat	13,548	13,436	<i>1 United States Dollar</i>

Kelompok Usaha menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih. Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasi, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currencies Transactions and Balances
(continued)**

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equity classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
1 Dollar Amerika Serikat	13,548	13,436	<i>1 United States Dollar</i>

The Group using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

f. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Masa manfaat/ <i>Use of estimates</i> (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation</i> rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	5.00
Mesin dan peralatan	10	10.00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20.00
		<i>Building and facilities</i>
		<i>Machineries and equipments</i>
		<i>Transportation vehicle</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the estimated useful lives using the straight line method.

i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method.

The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

Masa manfaat/ <i>Use of estimates</i> (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation</i> rate (%)
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10
Peralatan transportasi	5-10
Inventaris kantor	5

Building and facilities
Machineries and equipments
Transportation vehicle
Furniture and fixtures

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Properties, Plants and Equipments (continued)

Since 2016, the Company has changes its accounting policy of properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

j. Impairment of non-financial assets

Properties, plants and equipments and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAКАAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

l. Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Other Assets

Deposits are presented as a component of other assets.

l. Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

m. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perubahan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Estimated Liabilities on Employees Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits". Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
(lanjutan)**

Pengakuan (lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut :

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Estimated Liabilities on Employees Benefits
(continued)**

Recognition (continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows :

- 1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
- 2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in consolidated profit or loss;*
- 3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - actuarial gains and losses*
 - return on plan assets;*
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, Excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liability. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
(lanjutan)**

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Estimated Liabilities on Employees Benefits
(continued)**

Measurement (continued)

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Stock Issuance Costs

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance and presented as equity component.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAКАAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan penjualan (*FOB shipping point atau destination*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from domestic sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized in accordance with the sale agreements (FOB shipping point or destination).

The expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income is recognized using the effective interest method.

q. Income Taxes

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized. Management estimates the deferred tax from fiscal losses has benefits for 5 (five) years. Amendments to taxation obligations are recorded when the assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year/period, which is determined in accordance with the current tax regulations.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas),setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), dan PSAK No. 7 (penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase again recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

s. Related Parties Transactions

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) dan PSAK No. 7 (improvement 2015), “Related Party Disclosures”.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Revisi ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Related Parties Transactions (continued)

This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity that prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the entity if reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Related Parties Transactions (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii. A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Related Parties Transactions (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

Judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgement, estimates and assumptions made by the management in implementing accounting policies of the Group that have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (lihat Catatan 27).

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss (see Note27).

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Properties, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi
Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

**Determining Depreciation Method and
Estimated Useful Lives of Properties, Plant
and Equipment (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the entity does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property, plant and equipment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Menentukan Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS
OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

Determining Income Taxes (continued)

The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 8.

Estimates for Pension and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			
Rupiah	460,232,165	588,242,656	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	268,846,512	323,055,184	<i>United States Dollar</i>
Subjumlah	729,078,677	911,297,840	<i>Subtotal</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha International Tbk	12,046,145,052	1,382,449,019	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,997,721,437	4,311,431,543	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,073,075,535	1,355,294,193	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk	643,744,757	--	<i>PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,482,231	38,747,834	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,944,209,000	469,754,143	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1,687,078,966	98,728,978	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	298,716,873	793,198,158	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	9,714,864	--	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Subjumlah	24,962,888,715	8,449,603,868	<i>Subtotal</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	22,464,024,228	32,362,385,943	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
Subjumlah	22,464,024,228	32,362,385,943	<i>Subtotal</i>
Jumlah kas dan setara kas	48,155,991,620	41,723,287,651	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	2017	2016	
Tingkat Suku Bunga			
Dollar Amerika Serikat	0.12% - 1.50%	0.12% - 1.33%	<i>Interest Rate</i> <i>United States Dollar</i>

Kelompok Usaha tidak memiliki relasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

The Group does not have related party relationship with the banks where the cash on banks and time deposits are placed.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Rimba Partikel Indonesia	5,691,034,309	--	PT. Rimba Partikel Indonesia
PT Abirama Kresna	4,256,583,475	3,120,015,827	PT Abirama Kresna
Mintarjo	3,084,531,753	--	Mintarjo
PT Kutai Timber Indonesia	3,039,314,772	1,621,743,849	PT Kutai Timber Indonesia
PT Dharma Putra	2,847,308,640	3,315,040,740	PT Dharma Putra
PT. Wana Makmur Sejahtera	2,755,946,149	--	PT. Wana Makmur Sejahtera
PT Sanlim Kentjana Makmur	2,532,524,203	2,350,403,350	PT Sanlim Kentjana Makmur
PT. Sengon Kondang Nusantara	1,898,030,917	--	PT. Sengon Kondang Nusantara
PT Rimba Falcatta	1,416,363,321	1,202,858,179	PT Rimba Falcatta
Sulaeman	1,267,954,958	--	Sulaeman
PT. Indotama Omicron Kahar	1,192,778,020	--	PT. Indotama Omicron Kahar
PT Wood Veneer Adi Perkasa	1,188,350,460	1,272,492,058	PT Wood Veneer Adi Perkasa
PT. Sumatera Mas Plywood	1,063,279,800	--	PT. Sumatera Mas Plywood
PT Tri Abadi Purnama	924,337,385	563,806,750	PT Tri Abadi Purnama
PT. Linggarjati Mahardika Mulia	922,020,897	--	PT. Linggarjati Mahardika Mulia
PT Mapan Wijaya	897,370,000	1,340,201,500	PT Mapan Wijaya
PT Albisindo Timber	776,568,000	546,532,800	PT Albisindo Timber
PT. Matratama Manunggal Jaya	715,191,127	--	PT. Matratama Manunggal Jaya
PT Albasi Priangan Lestari	664,801,599	696,051,670	PT Albasi Priangan Lestari
PT Jasuma Mitra Perkasa	607,993,689	523,980,766	PT Jasuma Mitra Perkasa
PT. Sejin Lestari Furniture	596,065,047	--	PT. Sejin Lestari Furniture
PT. Serayu Makmur Kayuindo	538,325,700	--	PT. Serayu Makmur Kayuindo
PT Dutamas Satu	535,940,280	679,051,670	PT Dutamas Satu
PT. Tulus Tri Tunggal	534,268,338	--	PT. Tulus Tri Tunggal
PT. Kaliaren Jaya Plywood	514,078,612	--	PT. Kaliaren Jaya Plywood
PT. Sukses Wijaya Adi Makmur	510,236,994	--	PT. Sukses Wijaya Adi Makmur
Lain-lain			Others
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11,224,335,231	13,588,622,247	(Each below Rp 500 million)
Jumlah	<u>52,195,533,674</u>	<u>30,820,801,406</u>	Total
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)	16,733,070,305	15,920,762,359	Related Party (see Note 29)
Piutang Usaha - bersih	<u>68,928,603,979</u>	<u>46,741,563,765</u>	Trade Receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 29.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tanpa Provisi :			Without Allowance :
Jatuh Tempo < 30 hari	27,944,765,075	20,677,418,188	Overdue < 30 days
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	32,380,060,049	21,303,447,862	Overdue 31 - 90 days
Jatuh Tempo > 90 hari	8,603,778,855	4,760,697,715	Overdue > 90 days
Jumlah	<u>68,928,603,979</u>	<u>46,741,563,765</u>	Total

Lihat Catatan 27 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan piutang usaha dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

See Note 27 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

Based on a review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group determined that there has not a significant change in the credit quality and trade receivables is collectible. Accordingly, allowance of impairment losses was not provided.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi	11,582,276,493	4,310,218,253	Finish goods
Bahan baku dan bahan pembantu	11,957,239,572	20,906,845,016	Raw materials and indirect materials
Lain-lain	847,235,973	1,479,875,274	Others
Jumlah	<u>24,386,752,038</u>	<u>26,696,938,543</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 800.000 dan USD 300.000.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

The Group has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2017 and 2016 each amounting to USD 800,000 and USD 300,000, respectively.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2017	2016	
a. Uang muka			a. Advances
Pembelian bahan baku	2,863,973,343	--	<i>Purchase of supporting material</i>
Pembelian aset	--	2,000,000,000	<i>Purchase of assets</i>
Lain-lain	5,000,000	715,973,951	<i>Others</i>
Subjumlah	2,868,973,343	2,715,973,951	<i>Subtotal</i>
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepayments
Asuransi	379,542,654	315,430,937	<i>Insurance</i>
Lain-lain	13,398,500	18,373,948	<i>Others</i>
Subjumlah	392,941,154	333,804,885	<i>Subtotal</i>
Jumlah	3,261,914,497	3,049,778,836	<i>Total</i>

Dalam saldo uang muka sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 adalah uang muka pembelian tanah entitas anak kepada PT Pelangi Beltim Sejahtera, berdasarkan perjanjian tersebut pembayaran selanjutnya sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.920.000.000 masing-masing harus dibayarkan paling lambat tanggal 2 Januari 2017 dan 22 Juni 2017. Pada 31 Desember 2017, uang muka ini telah dilunasi seluruhnya dan aset tetap berupa tanah telah dicatat.

In advance account amounting to Rp 2,000,000,000 as of December 31, 2016 was the subsidiary advance of land purchase to PT Pelangi Beltim Sejahtera, based on the agreement, the next payment each amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,920,000,000 must be paid at least on January 2, 2017 and June 22, 2017. As of December 31, 2017 the advance has been fully paid and the property, land and equipments has been recorded.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	745,488,397	433,657,467	<i>Value Added Taxes</i>
Jumlah	745,488,397	433,657,467	<i>Total</i>

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pajak kini	5,699,379,500	2,856,349,500	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(176,184,286)	449,562,336	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	5,523,195,214	3,305,911,836	<i>Total</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22,077,467,345	13,294,748,095	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	117,429,146	8,820,000	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	<u>22,194,896,491</u>	<u>13,303,568,095</u>	<i>Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - The Company</i>
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beda temporer			Temporary difference
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	682,558,383	(1,626,443,270)	<i>Difference of depreciation between commercial and fiscal</i>
Pembayaran sewa guna usaha	(949,561,483)	(981,671,509)	<i>Payment of consumer financing liabilities</i>
Beban penyisihan imbalan kerja	<u>971,740,243</u>	<u>809,865,435</u>	<i>Provision of employee benefit expenses</i>
Subjumlah	<u>704,737,143</u>	<u>(1,798,249,344)</u>	Subtotal
Beda permanen			Permanent differences
Pajak lain-lain dan denda pajak	530,142,406	635,609,637	<i>Other taxes and tax penalties</i>
Pendapatan bunga	(638,257,373)	(715,529,689)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	6,000,000	--	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>(102,114,967)</u>	<u>(79,920,052)</u>	Subtotal
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>602,622,176</u>	<u>(1,878,169,396)</u>	Total Fiscal Correction
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	<u>22,797,518,667</u>	<u>11,425,398,699</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal correction</i>
Jumlah	<u>22,797,518,667</u>	<u>11,425,398,699</u>	Total
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	22,797,518,667	11,425,398,699	<i>Estimated taxable income after fiscal losses compensation</i>
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	<u>22,797,518,000</u>	<u>11,425,398,000</u>	<i>Estimated taxable income after fiscal losses compensation-Rounded</i>
Estimasi pajak penghasilan	<u>5,699,379,500</u>	<u>2,856,349,500</u>	<i>Estimated income taxes</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
Pasal 22	87,859,309	47,502,657	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,387,405	1,069,090	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>3,589,045,454</u>	<u>1,341,760,850</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>3,678,292,168</u>	<u>1,390,332,597</u>	Total
Pajak Kurang Bayar			Tax Underpayment
Tahun Berjalan	<u>2,021,087,332</u>	<u>1,466,016,903</u>	for Current Years

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 akan dilaporkan dan untuk tahun fiskal 2016 telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22,077,467,345	13,294,748,095	<i>Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive</i>
Porsi entitas anak	117,429,146	8,820,000	<i>Portion of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	<u>22,194,896,000</u>	<u>13,303,568,000</u>	<i>Income before income tax rounded</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(5,548,724,000)	(3,325,892,000)	<i>Income tax computed with prevailing tax rate</i>
Pajak lain-lain dan denda pajak	(132,535,557)	(158,902,258)	<i>Other taxes and tax penalties</i>
Pendapatan bunga	159,564,343	178,882,422	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(1,500,000)	--	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(5,523,195,214)</u>	<u>(3,305,911,836)</u>	<i>Income tax expenses</i>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

b. Income taxes expense (continued)

Current tax (continued)

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2017 will be reported and tax for fiscal year 2016 has been reported under the applicable tax laws by the Company in accordance with the computation above.

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

c. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		Deferred tax assets/(liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance				
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan					
Beban manfaat karyawan	1,299,925,470	242,935,061	157,848,286	1,700,708,817	<i>Employee benefits</i>
Depresiasi	1,680,996,061	170,639,596	--	1,851,635,657	<i>Depreciation</i>
Sewa guna usaha	<u>(1,453,755,193)</u>	<u>(237,390,371)</u>	<u>--</u>	<u>(1,691,145,564)</u>	<i>Consumer financing liabilities</i>
Jumlah	<u>1,527,166,338</u>	<u>176,184,286</u>	<u>157,848,286</u>	<u>1,861,198,909</u>	<i>Total</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>				
	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income</i>	<i>Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		<i>Deferred tax assets/(liabilities)</i>
<i>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</i>					
Beban manfaat karyawan	1,037,077,934	202,466,359	60,381,177	1,299,925,470	<i>Gain on sales of properties,</i>
Depresiasi	2,087,606,879	(406,610,818)	--	1,680,996,061	<i>Employee benefits</i>
Sewa guna usaha	(1,208,337,316)	(245,417,877)	--	(1,453,755,193)	<i>Depreciation</i>
Jumlah	1,916,347,497	(449,562,336)	60,381,177	1,527,166,337	<i>Consumer financing liabilities</i>
					<i>Total</i>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	<i>2017</i>	<i>2016</i>	<i>Corporate Income Taxes</i>
Pajak Penghasilan			
Tahun 2017	2,021,087,332	--	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	--	1,466,016,903	<i>Year 2016</i>
Subjumlah	2,021,087,332	1,466,016,903	<i>Subtotal</i>
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 ayat 2	24,029,587	7,825,000	<i>Article 4 verse 2</i>
Pasal 21	55,174,122	88,783,246	<i>Article 21</i>
Pasal 23	88,107,664	7,975,641	<i>Article 23</i>
Subjumlah	167,311,373	104,583,887	<i>Subtotal</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	2,188,398,705	1,570,600,790	<i>Total Taxes Payable</i>

e. Pajak penghasilan komprehensif lain

di penghasilan

e. Income tax on other comprehensive income

	<i>2017</i>			
	<i>Sebelum pajak/ Before tax</i>	<i>Manfaat pajak/ Tax benefits</i>	<i>Setelah pajak/ After tax</i>	<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(631,393,143)	157,848,286	(473,544,857)	<i>Actuarial gain/(loss) on defined benefit program</i>
Jumlah	7,021,241,976	157,848,286	7,179,090,262	<i>Total</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan di penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Income tax on other comprehensive income (continued)

	2016			<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Setelah pajak/ After tax	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				
Keuntungan revaluasi aset tetap	82,787,387,710	(2,009,571,124)	80,777,816,586	<i>plants and equipments</i>
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(241,524,708)	60,381,177	(181,143,531)	<i>Actuarial gain/(loss) on defined benefit program</i>
Jumlah	82,545,863,002	(1,949,189,947)	80,596,673,055	Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					<i>Acquisition costs</i>
Hak atas tanah	51,276,502,200	6,040,000,000	--	--	<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	33,041,475,835	310,724,654	--	--	<i>Landrights</i>
Mesin dan peralatan	151,595,376,309	462,000,000	--	--	<i>Building and facilities</i>
Peralatan transportasi	10,967,788,842	--	(1,262,100,000)	--	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	3,309,677,837	530,013,773	--	--	<i>Transportation vehicle</i>
Subjumlah	250,190,821,023	7,342,738,427	(1,262,100,000)	--	<i>Furniture and fixtures</i>
				--	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Lease assets</i>
Kendaraan	2,232,129,227	1,528,777,273	--	--	<i>Vehicles</i>
Subjumlah	2,232,129,227	1,528,777,273	--	--	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	--	--	--	--	<i>Construction in progress</i>
Subjumlah	--	--	--	--	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	252,422,950,250	8,871,515,700	(1,262,100,000)	--	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	2,858,098,669	--	(2,858,098,669)	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	99,154,376,349	4,794,536,450	--	(4,794,536,450)	<i>Building and facilities</i>
Peralatan transportasi	9,182,593,948	812,250,152	(1,043,550,000)	--	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	2,846,011,653	275,679,724	--	--	<i>Transportation vehicle</i>
Subjumlah	122,683,359,985	8,740,564,995	(1,043,550,000)	(7,652,635,119)	<i>Furniture and fixtures</i>
				--	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Lease assets</i>
Kendaraan	1,200,690,290	184,953,937	--	--	<i>Vehicles</i>
Subjumlah	1,200,690,290	184,953,937	--	--	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	123,884,050,275	8,925,518,932	(1,043,550,000)	(7,652,635,119)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	128,538,899,975				Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
<i>Pemilikan langsung</i>						
Hak atas tanah	9,031,829,486	--	--	--	42,244,672,714	51,276,502,200
Bangunan dan prasarana	21,046,385,789	--	--	--	11,995,090,046	33,041,475,835
Mesin dan peralatan	118,999,770,339	414,150,000	--	2,350,600,000	29,830,855,970	151,595,376,309
Peralatan transportasi	9,511,753,341	1,464,035,501	(8,000,000)	--	--	10,967,788,842
Inventaris kantor	3,044,024,593	265,653,244	--	--	--	3,309,677,837
Subjumlah	161,633,763,548	2,143,838,745	(8,000,000)	2,350,600,000	84,070,618,730	250,190,821,023
<i>Acquisition costs</i>						
<i>Direct ownership</i>						
<i>Landrights</i>						
<i>Building and facilities</i>						
<i>Machineries and equipments</i>						
<i>Transportation vehicle</i>						
<i>Furniture and fixtures</i>						
<i>Subtotal</i>						
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						
Kendaraan	2,524,083,772	475,500,000	(767,454,545)	--	--	2,232,129,227
Subjumlah	2,524,083,772	475,500,000	(767,454,545)	--	--	2,232,129,227
<i>Lease assets</i>						
<i>Vehicles</i>						
<i>Subtotal</i>						
<i>Construction in progress</i>						
<i>Subtotal</i>						
<i>Jumlah harga perolehan</i>						
	164,157,847,320	2,619,338,745	(775,454,545)	2,350,600,000	84,070,618,730	252,422,950,250
<i>Total acquisition cost</i>						
<i>Akumulasi penyusutan</i>						
<i>Direct ownership</i>						
<i>Building and facilities</i>						
<i>Machineries and equipments</i>						
<i>Transportation vehicle</i>						
<i>Furniture and fixtures</i>						
<i>Subtotal</i>						
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						
Kendaraan	1,413,971,263	400,682,663	(613,963,636)	--	--	1,200,690,290
Subjumlah	1,413,971,263	400,682,663	(613,963,636)	--	--	1,200,690,290
<i>Lease assets</i>						
<i>Vehicles</i>						
<i>Subtotal</i>						
<i>Total accumulated depreciation</i>						
	115,674,461,191	7,548,321,660	(621,963,636)	--	1,283,231,060	123,884,050,275
	48,483,386,129					128,538,899,975

Pada tahun 2017 dan 2016, pengurangan aset tetap karena penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, disposal of properties, plants and equipments due to sale of transportation vehicles with details are as follows:

	2017	2016	
Harga perolehan	1,262,100,000	775,454,545	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1,043,550,000)	(621,963,636)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	218,550,000	153,490,909	<i>Book value</i>
Penjualan aset tetap	146,437,756	376,000,000	<i>Sale of properties, plants and equipments</i>
(Kerugian)/ keuntungan penjualan aset tetap	(72,112,244)	222,509,091	<i>(Loss)/ Gain on sale of properties, plants and equipments</i>

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2017	2016	
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	7,615,325,849	6,614,131,809	<i>Indirect expense (see Note 20)</i>
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 21)	2,850,000	2,850,000	<i>Selling and marketing expense (see Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	1,307,343,083	931,339,851	<i>General and administrative expenses (see Note 22)</i>
Jumlah	8,925,518,932	7,548,321,660	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 600.000 untuk bangunan, USD 4.900.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 4.616.100.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT BCA Insurance dan PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar USD 3.770.000 untuk bangunan, USD 10.005.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 1.353.900.000 untuk aset sewa pembiayaan-kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman sewa pembiayaan dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 36). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS
(continued)**

As of December 31, 2017, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with the sum insured of USD 600,000 for building, USD 4,900,000 for machineries and equipment and Rp 4,616,100,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, the Company's properties, plants and equipments are insured with PT Asuransi Asoka Mas Tbk, PT BCA Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara with the sum insured of USD 3,770,000 for building, USD 10,005,000 for machineries and equipment and Rp 1,353,900,000 for lease assets-vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

All vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities (see Note 13).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

The Company has performed revaluation of its land, building, machineries and equipments based on report Number 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 issued by registered Public Appraisers Aksa, Nelson and Co. For accounting and taxation purposes with total amount of Rp 125,258,600,000. These revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation based on decision letter Number Kep-683/WPJ.07/2016 (Note 36). Regarding properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 17,012,324,098.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Uang jaminan	133,320,000	132,820,000	<i>Security deposits</i>
Jumlah	133,320,000	132,820,000	Total

**11. DANA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

11. RESTRICTED FUNDS

	2017	2016	<i>United States Dollar</i>
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	--	20,409,127,470	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	20,334,250,779	--	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah	20,334,250,779	20,409,127,470	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Artha Internasional Tbk.

Restricted funds represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank Panin Tbk and PT Bank Artha Internasional Tbk.

12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

	2017	2016	
PT Permata Agro Persada	9,869,720,025	--	<i>PT Permata Agro Persada</i>
PT Agro Afiat	5,744,274,250	5,298,712,375	<i>PT Agro Afiat</i>
PT Humpuss	2,441,023,200	8,351,260,610	<i>PT Humpuss</i>
PT Gerindro Surya Makmur	2,110,900,000	--	<i>PT Gerindro Surya Makmur</i>
PT Kartika Cemerlang Sejati	1,470,315,000	980,100,000	<i>PT Kartika Cemerlang Sejati</i>
PT Atlantic Intraco	1,378,932,500	642,950,000	<i>PT Atlantic Intraco</i>
CV Jaya Indah	750,402,950	1,034,839,135	<i>CV Jaya Indah</i>
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	242,440,000	431,741,750	<i>PT Dwi Tunggal Mulia Kimia</i>
PT Sejahtera Mandiri Utama	129,360,000	312,348,300	<i>PT Sejahtera Mandiri Utama</i>
PT Kurnia Makmur Abadi Jaya	--	242,577,500	<i>PT Kurnia Makmur Abadi Jaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	556,645,148	49,327,507	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	24,694,013,073	17,343,857,177	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2017	2016	
Lancar			<i>Current</i>
> 1 bulan - 3 bulan	24,694,013,073	17,343,857,177	> 1 month - 3 months
	24,694,013,073	17,343,857,177	

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2017	2016	
PT BCA Finance	824,820,856	953,339,640	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mizuho Balimor Finance	202,737,486	308,933,312	<i>PT Mizuho Balimor Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	473,413,007	226,488,885	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Andalan Finance Indonesia	--	5,147,230	<i>PT Andalan Finance Indonesia</i>
Subjumlah	1,500,971,349	1,493,909,067	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(950,052,996)	(588,730,625)	<i>Less of part which due with in: one year</i>
Bagian jangka panjang	550,918,353	905,178,442	<i>Long term portion</i>

PT Mizuho Balimor Finance

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Balimor Finance untuk kendaraan sebesar Rp 347.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 11.161.000 dan akan berakhir pada Agustus 2019.

PT BCA Finance

Pada Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 553.700.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 24 bulan dengan jumlah angsuran Rp 24.861.200 dan akan berakhir pada April 2019.

Pada September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 149.170.350. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.696.800 dan akan berakhir pada September 2019.

Pada Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 743.680.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 23.564.400 dan akan berakhir pada Maret 2019.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

13. FINANCE LEASE PAYABLES

	2017	2016	
PT BCA Finance	824,820,856	953,339,640	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mizuho Balimor Finance	202,737,486	308,933,312	<i>PT Mizuho Balimor Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	473,413,007	226,488,885	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Andalan Finance Indonesia	--	5,147,230	<i>PT Andalan Finance Indonesia</i>
Subjumlah	1,500,971,349	1,493,909,067	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(950,052,996)	(588,730,625)	<i>Less of part which due with in: one year</i>
Bagian jangka panjang	550,918,353	905,178,442	<i>Long term portion</i>

PT Mizuho Balimor Finance

In September 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Mizuho Balimor Finance for vehicle amounting to Rp 347,550,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 11,161,000 and will end in August 2019.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 553,700,000. The payable will be repaid over 24 installment of Rp 24,861,200 and will end in April 2019.

In September 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 149,170,350. The payable will be repaid over 36 installment of Rp 4,696,800 and will end in September 2019.

In March 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 743,680,000. The payable will be repaid over 36 installments of Rp 23,564,400 and will end in March 2019.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 196.833.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 4.919.200 dan akan berakhir pada September 2019.

Pada April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk kendaraan sebesar Rp 305.970.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.646.700 dan akan berakhir pada Maret 2019.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 449.064.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 12.474.000 dan akan berakhir pada Mei 2020.

Pada Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk kendaraan sebesar Rp 262.044.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran Rp 7.279.000 dan akan berakhir pada Nopember 2019.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
2017	--	654,843,600	2017
2018	1,032,165,400	654,843,600	2018
2019	545,894,583	271,133,000	2019
2020	62,370,000	--	2020
Jumlah	1,640,429,983	1,580,820,200	Total
Dikurangi bunga	(139,458,634)	(86,911,133)	Less interest
Bersih	1,500,971,349	1,493,909,067	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(950,052,996)	(588,730,625)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	550,918,353	905,178,442	Long term portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

In September 2015, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 196,833,000. The payable will be repaid over 48 installments of Rp 4,919,200 and will end in September 2019.

In April 2015, the Company obtained a finance lease payable from PT BCA Finance for vehicle amounting to Rp 305,970,000. The payable will be repaid over 48 installment of Rp 7,646,700 and will end in Maret 2019.

PT Maybank Indonesia Finance

In June 2017, the Company obtained a finance lease payable from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 449,064,000. The payable will be repaid over 36 installment of Rp 12,474,000 and will end in May 2020.

In December 2016, the Company obtained a finance lease payable from PT Maybank Indonesia Finance for vehicle amounting to Rp 262,044,000. The payable will be repaid over 36 installment of Rp 7,279,000 and will end in November 2019.

Future minimum lease payment under the lease agreement as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya memiliki rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
UD Jaya Diesel	101,859,000	35,875,996	UD Jaya Diesel
UD Sinar Teknik	7,476,500	6,673,000	UD Sinar Teknik
UD Banjar Raya	4,565,000	1,250,500	UD Banjar Raya
CV Indra Purna	4,554,000	--	
Mitra Sejati	4,311,000	--	
Sinar Kencana	1,956,000	--	
PT Karya Diesel	1,450,500	--	PT Karya Diesel
PT Sha Solo	357,199	--	
Lain-lain	330,068	257,175,568	Others
Jumlah	<u>126,859,267</u>	<u>300,975,064</u>	<u>Total</u>
Utang dividen	299,781,388	299,781,388	Dividend payable
Jumlah	<u>426,640,655</u>	<u>600,756,452</u>	<u>Total</u>

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

The details of other short term liabilities are as follows:

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT KAIA MAGNA consulting, yang dalam laporannya tertanggal 3 Maret 2018 (2016: 22 Maret 2017), menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS OBLIGATION

The Company recorded a liability for post employees' benefit liability for the period 2017 and 2016 based on independent actuarial calculations performed by PT KAIA MAGNA consulting whose report dated March 3, 2018, (2016: March 22, 2017) using the “Projected Unit Credit” method and the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7.08%	8.33%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	Annual rate salary increase
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 years old	55 years old	Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table presents the components of liability for employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits liability is as follows:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	6,330,128,831	5,199,701,878
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	6,330,128,831	5,199,701,878

*The present value of liabilities for post employment benefits obligation
Liabilities recognized in the financial position-net*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA(lanjutan)

Mutasi liabilitas atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	5,199,701,878	4,148,311,735	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1,141,664,843	923,715,435	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(642,631,033)	(113,850,000)	<i>Realization of benefit payments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui pada OCI	631,393,143	241,524,708	<i>Loss (gain) actuarial recognized on OCI</i>
Saldo akhir tahun	<u>6,330,128,831</u>	<u>5,199,701,878</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	708,529,677	547,878,392	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	433,135,166	375,837,043	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>1,141,664,843</u>	<u>923,715,435</u>	Total

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi Rp 6.057.098.946 (naik menjadi Rp 6.636.288.915).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

15. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The movement of liability for post-employment benefit liability is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	5,199,701,878	4,148,311,735	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	1,141,664,843	923,715,435	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(642,631,033)	(113,850,000)	<i>Realization of benefit payments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria diakui pada OCI	631,393,143	241,524,708	<i>Loss (gain) actuarial recognized on OCI</i>
Saldo akhir tahun	<u>6,330,128,831</u>	<u>5,199,701,878</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	708,529,677	547,878,392	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	433,135,166	375,837,043	<i>Interest expense</i>
Jumlah	<u>1,141,664,843</u>	<u>923,715,435</u>	Total

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit liability would decrease to Rp 6,057,098,946 (increase to Rp 6,636,288,915).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tanmizi	27,682,506	15.29	13,841,253,000	Robert Tanmizi
Tazran Tanmizi	26,751,483	14.78	13,375,741,500	Tazran Tanmizi
Tamzil Tanmizi	34,042,619	18.80	17,021,309,500	Tamzil Tanmizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	92,558,948	51.13	46,279,474,000	Public (each below 5%)
Jumlah	181,035,556	100.00	90,517,778,000	Total

	2016			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
Robert Tanmizi	27,682,506	15.29	13,841,253,000	Robert Tanmizi
Tazran Tanimzi	26,751,483	14.78	13,375,741,500	Tazran Tanimzi
Tamzil Tanmizi	34,042,619	18.80	17,021,309,500	Tamzil Tanmizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	92,558,948	51.13	46,279,474,000	Public (each below 5%)
Jumlah	181,035,556	100.00	90,517,778,000	Total

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juni 2016 dari Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000.000 saham masing-masing senilai Rp 500 per lembar saham.

Based on Deed No. 21 dated June 17, 2016 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn., shareholders agree to increase the authorized capital into Rp 300,000,000,000 consists of 600,000,000 shares each amounting to Rp 500 per shares.

17. AGIO SAHAM

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham sebagai berikut:

17. SHARES PREMIUM

Share premium amounting to Rp 803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp 500 per share with details as follows:

17. AGIO SAHAM (lanjutan)

17. SHARES PREMIUM (continued)

Penawaran umum perdana	4,176,791,500	<i>Initial public offering</i>
Dikurangi penggunaan tahun 2004		<i>Deducted by the amount used in 2004</i>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3,373,333,500)	<i>Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667shares</i>
Jumlah	803,458,000	Total

18. PENJUALAN

18. SALES

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

Sales based on product consists of the following:

	2017	2016	
Urea Formaldehyde Resin	205,700,455,640	132,975,979,180	<i>Urea Formaldehyde Resin</i>
Melamine Formaldehyde Resin	33,526,243,249	14,352,087,141	<i>Melamine Formaldehyde Resin</i>
Formaldehyde	12,786,569,978	10,487,119,899	<i>Formaldehyde</i>
Urea Formaldehyde Powder	8,156,608,864	11,003,981,745	<i>Urea Formaldehyde Powder</i>
Hardener	5,084,095,446	3,386,309,089	<i>Hardener</i>
Phenol Formaldehyde Resin	2,260,765,794	649,997,513	<i>Phenol Formaldehyde Resin</i>
Catcher	1,621,423,702	1,182,209,475	<i>Catcher</i>
Lain-lain	570,574,712	2,029,877,597	<i>Others</i>
Jumlah	269,706,737,385	176,067,561,639	Total

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sejumlah Rp 66.125.458.021 dan Rp 79.416.390.905 mewakili 24,52% dan 45,11% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Sales to affiliates in 2017 and 2016 are amounting to Rp 66,125,458,021 and Rp 79,416,390,905 represents 24,52% and 45,11% of total net sales, respectively.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company sales are as follows:

Pelanggan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31				Customer	
	Jumlah/ Amounts		Penjualan/ Percentage of sales			
	2017	2016	2017	2016		
	Rp	Rp	%	%		
PT Wijaya Triutama Plywood	66,125,458,021	79,416,390,905	24.52	45.11	PT Wijaya Triutama Plywood	
Jumlah	66,125,458,021	79,416,390,905	24.52	45.11	Total	

18. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts	Percentase dari penjualan/ Percentage of sales				Related party
		2017	2016	2017	2016	
		Kg	Kg	%	%	
Pihak berelasi						
PT. Wijaya Triutama Plywood	14,674,013	15,164,397	26.30	42.16		PT. Wijaya Triutama Plywood
Pihak Ketiga						
PT Sengon Kondang Nusantara	3,319,348	--	5.95	--		PT Sengon Kondang Nusantara
PT Rimba Partikel Indonesia	3,283,330	198,960	5.89	0.55		PT Rimba Partikel Indonesia
PT Kutai Timber Indonesia	3,280,430	692,100	5.88	1.92		PT Kutai Timber Indonesia
PT Dharma Putra Kalimantan	2,831,113	1,729,438	5.07	4.81		PT Dharma Putra Kalimantan
PT Abhirama Kresna	2,373,140	1,796,040	4.25	4.99		PT Abhirama Kresna
PT Wana Makmur Sejahtera	2,287,575	--	4.10	--		PT Wana Makmur Sejahtera
PT Binajaya Rodakarya	2,000,274	1,770,233	3.59	4.92		PT Binajaya Rodakarya
Mintarjo	1,730,427	--	3.10	--		Mintarjo
PT Dutamas Satu	1,024,135	141,325	1.84	0.39		PT Dutamas Satu
PT Albasi Priangan Lestari	960,930	755,605	1.72	2.10		PT Albasi Priangan Lestari
PT Rimba Falcatta	786,605	--	1.41	--		PT Rimba Falcatta
PT Linggar Jati Mahardika Mulya	723,430	107,300	1.30	0.30		PT Linggar Jati Mahardika Mulya
PT Berkat Karunia Surya	701,005	450,755	1.26	1.25		PT Berkat Karunia Surya
PT Indotama Omicron Kahar	688,170	--	1.23	--		PT Indotama Omicron Kahar
PT Albisindo Timber	678,911	341,170	1.22	0.95		PT Albisindo Timber
PT Sanlim Kentjana Makmur	611,060	752,885	1.10	2.09		PT Sanlim Kentjana Makmur
PT Utama Core Albasia	570,900	--	1.02	--		PT Utama Core Albasia
PT Tulus Tri Tunggal	562,150	--	1.01	--		PT Tulus Tri Tunggal
CV Milzam Multi Sejahtera	528,245	--	0.95	--		CV Milzam Multi Sejahtera
CV Three Wood Abadi	515,080	103,925	0.92	0.29		CV Three Wood Abadi
Lain-lain (Dibawah 500.000 kg)	11,660,014	11,961,879	20.90	33.26		Others (Each below 500,000 kg)
Jumlah	55,790,285	35,966,012	100	100		Total

19. HARGA POKOK PENJUALAN

Harga pokok penjualan memiliki rincian sebagai berikut:

19. COST OF GOODS SOLD

Details of Cost of goods solds are as follows:

	2017	2016	
Biaya langsung			<i>Direct costs</i>
Bahan baku	177,631,359,143	109,292,438,805	<i>Raw materials</i>
Tenaga kerja	2,618,754,869	2,149,321,141	<i>Labors</i>
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	36,471,777,973	23,057,166,991	<i>Indirect expense (see Note 20)</i>
Beban Manufaktur	216,721,891,985	134,498,926,937	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	4,310,218,253	3,582,878,047	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(11,582,276,493)	(4,310,218,253)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	209,449,833,745	133,771,586,731	Cost of Goods Sold

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. HARGA POKOK PENJUALAN
(lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh entitas adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah/ Amounts		Percentase dari pembelian/ Percentage of purchases		Suppliers
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
PT Humpuss	82,277,830,702	56,162,599,783	46.32	46.09	PT Humpuss
PT Agro Afiat	34,162,992,000	28,058,011,250	19.23	23.03	PT Agro Afiat
PT Indevco Internusa	1,835,000,000	11,026,000,000	1.03	9.05	PT Indevco Internusa
Jumlah	118,275,822,702	95,246,611,033	66.58	78.17	Total

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing		Third Parties
	2017 Ton	2016 Ton	2017 %	2016 %	
PT Humpuss	16,611	14,749	45.80	55.10	PT Humpuss
PT Agro Afiat	9,381	7,019	25.86	26.22	PT Agro Afiat
PT Permata Agro Persada	3,632	--	10.01	--	PT Permata Agro Persada
PT Gerindo	2,000	--	5.51	--	PT Gerindo
Lain-lain (masing-masing di bawah 1.000 ton)	4,647	4,998	12.81	18.67	Others (each under 1,000 ton)
Jumlah	36,271	26,766	100.00	100.00	Total

20. BEBAN TIDAK LANGSUNG

Beban tidak langsung memiliki rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Penyusutan (lihat Catatan 9)	7,615,325,849	6,614,131,809	Depreciation (see Note 9)
Listrik dan air	7,553,601,665	5,286,218,741	Water and electricity
Bahan pembantu	6,635,605,101	1,205,606,007	Supporting material
Perbaikan dan pemeliharaan	3,785,616,561	2,559,317,452	Repair and maintenance
Gaji dan upah	3,079,669,753	2,257,171,708	Salaries and wages
Perlengkapan	2,213,791,779	358,416,796	Supplies
Sewa	1,855,936,189	1,689,847,310	Rental
Pengangkutan dan transportasi	1,773,280,545	1,261,935,355	Transportation and freight
Bahan bakar dan pelumas	1,522,663,412	1,515,281,727	Fuel and lubricants
Asuransi	223,354,293	213,683,534	Insurance
Laboratorium	177,102,855	84,380,705	Laboratory
Telekomunikasi	14,693,251	11,175,847	Telecommunication
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)	21,136,720	--	(each below Rp 10 million)
Jumlah	36,471,777,973	23,057,166,991	Total

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of suppliers which is more than 10% from the entity purchase are as follows:

Pemasok	Jumlah/ Amounts		Percentase dari pembelian/ Percentage of purchases	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
PT Humpuss	82,277,830,702	56,162,599,783	46.32	46.09
PT Agro Afiat	34,162,992,000	28,058,011,250	19.23	23.03
PT Indevco Internusa	1,835,000,000	11,026,000,000	1.03	9.05
Jumlah	118,275,822,702	95,246,611,033	66.58	78.17

Details of purchase in unit production are as follows:

Pihak Ketiga	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing		Third Parties
	2017 Ton	2016 Ton	2017 %	2016 %	
PT Humpuss	16,611	14,749	45.80	55.10	PT Humpuss
PT Agro Afiat	9,381	7,019	25.86	26.22	PT Agro Afiat
PT Permata Agro Persada	3,632	--	10.01	--	PT Permata Agro Persada
PT Gerindo	2,000	--	5.51	--	PT Gerindo
Lain-lain (masing-masing di bawah 1.000 ton)	4,647	4,998	12.81	18.67	Others (each under 1,000 ton)
Jumlah	36,271	26,766	100.00	100.00	Total

20. INDIRECT EXPENSES

Indirect expenses are as follows:

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

21. SELLING AND MARKETING

	2017	2016	
Pengangkutan	10,672,774,383	8,836,064,824	<i>Freight</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,186,644,807	1,493,923,153	<i>Repair and maintenance</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	536,054,026	437,397,714	<i>Salaries,wages and allowances</i>
Perjalanan dan transportasi	461,677,245	667,207,238	<i>Travelling and transportation</i>
Iklan dan promosi	170,874,761	228,752,748	<i>Advertisement and promotion</i>
Alat-alat tulis	160,560,369	71,830,264	<i>Stationeries</i>
Eksport	102,367,279	41,966,781	<i>Export</i>
Pajak dan perijinan	83,472,099	122,235,861	<i>Tax and license</i>
Keamanan dan kebersihan	75,265,964	75,450,000	<i>Security and cleaning service</i>
Telekomunikasi	52,057,204	43,061,325	<i>Telecommunication</i>
Representasi dan donasi	22,467,750	22,754,278	<i>Representation and donation</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2,850,000	2,850,000	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 10juta)	37,318,218	9,570,178	<i>(each below Rp 10 million)</i>
Jumlah	<u>16,564,384,105</u>	<u>12,053,064,364</u>	Total

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	9,927,709,168	6,322,163,839	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Perjalanan dan transportasi	2,227,141,355	1,741,475,947	<i>Travelling and transportation</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1,307,343,083	931,339,852	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Beban manfaat karyawan (lihat Catatan 15)	1,141,664,843	923,715,435	<i>Employee benefits (see Note 15)</i>
Sewa kantor	1,058,800,180	940,859,520	<i>Office rents</i>
Asuransi	1,050,379,494	709,223,254	<i>Insurance</i>
Alat-alat tulis	973,912,656	531,315,323	<i>Stationeries</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	894,706,576	697,245,955	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak dan perijinan	711,382,914	600,016,442	<i>Tax and license</i>
Keamanan dan kebersihan	626,102,658	495,869,000	<i>Security and cleaning service</i>
Donasi dan representasi	480,521,668	438,631,961	<i>Donation and representation</i>
Administrasi saham	250,156,438	199,369,720	<i>Share administration</i>
Jasa profesional	181,825,000	161,500,000	<i>Professional fees</i>
Telekomunikasi	167,327,698	191,635,061	<i>Telecommunication</i>
Listirk dan air	161,940,153	144,917,090	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	14,982,941	15,452,000	<i>Others (each below Rp 10 million)</i>
Jumlah	<u>21,175,896,825</u>	<u>15,044,730,399</u>	Total

23. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME/(EXPENSES)

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	2017	2016	
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	275,648,710	--	<i>Net foreign exchange gain</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	--	222,509,091	<i>Gain on sale of properties, plants, and equipments (see Note 9)</i>
Pendapatan penyewaan tongkang	--	59,054,546	<i>Tug boat rent income</i>
Lain-lain	24,731,508	--	<i>Others</i>
Jumlah	<u>300,380,218</u>	<u>281,563,637</u>	Total

b. Beban lain-lain

b. Other expense

	2017	2016	
Rugi selisih kurs	--	1,908,528,147	<i>Loss on foreign exchange rate</i>
Denda pajak	530,142,406	635,609,637	<i>Tax penalties</i>
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	72,112,244	--	<i>Loss on sale of property, plants and equipment (see Note 9)</i>
Lain-lain	6,000,000	--	<i>Others</i>
Jumlah	<u>608,254,650</u>	<u>2,544,137,784</u>	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

	2017	2016	
Pendapatan bunga	638,257,372	715,553,002	<i>Interest income</i>
Jumlah	<u>638,257,372</u>	<u>715,553,002</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2017	2016	
Provisi dan administrasi bank	639,678,796	267,847,984	<i>Bank provision and administration</i>
Biaya bunga	129,859,509	88,562,921	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	<u>769,538,305</u>	<u>356,410,905</u>	Total

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the entity has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	26 Maret 2018 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)			<i>March 26, 2018 (Consolidated financial statement completion date)</i>			
	31 Desember 2017 (Tanggal pelaporan)		<i>December 31 2017 (Reporting date)</i>				
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	<i>December 31 2017 (Reporting date)</i>					
Aset lancar							
Kas dan setara kas							
Kas				<i>Current assets</i>			
Dalam dolar Amerika Serikat	19,844	268,846,512	211,138,176	<i>Cash and cash equivalent</i>			
Bank				<i>Cash on hand</i>			
Dalam dolar Amerika Serikat	290,797	3,939,719,703	3,094,051,000	<i>in United States Dollar</i>			
Deposito berjangka				<i>Cash in banks</i>			
Dalam dolar Amerika Serikat	1,658,106	22,464,024,228	17,642,082,029	<i>in United States Dollar</i>			
Piutang usaha				<i>Time Deposits</i>			
Pihak ketiga				<i>in United States Dollar</i>			
Dalam dolar Amerika Serikat	23,195	314,242,744	246,792,481	<i>Account receivable</i>			
				<i>Third parties</i>			
				<i>in United States Dollar</i>			
Aset tidak lancar							
Dana yang dibatasi penggunaannya							
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,904	20,334,250,779	15,969,468,470	<i>Non-current assets</i>			
Jumlah aset dalam mata uang asing	3,492,846	47,321,083,966	37,163,532,155	<i>Restricted fund</i>			
				<i>in United States Dollar</i>			
				<i>Total assets in foreign currencies</i>			

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik entitas dalam mata uang asing per 31 Desember 2017 dan 2016 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e)

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Part of entity's cash and cash equivalents, receivable and restricted fund in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see Note 2.e)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI
RISIKO KEUANGAN**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Kelompok Usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

**27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION
ON FINANCIAL RISKS**

**a. Financial risk management objectives and
policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The entity operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the entity, measure these risks and manage their risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the entity's financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk are the Group's risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	48,155,991,620	41,723,287,651	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	68,928,603,979	46,741,563,765	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	61,888,250	98,141,300	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	20,334,250,779	20,409,127,470	<i>Restricted funds</i>
Jumlah	137,480,734,628	108,972,120,186	Total

Risiko Pasar

Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

**27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION
ON FINANCIAL RISKS (continued)**

**a. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit Risks (continued)

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectability of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, other receivables and restricted funds. Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

The Group's exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Restricted funds</i>
Total

Market Risks

The Group does not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun / Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang sewa pembiayaan	950,052,996	488,548,353	62,370,000	--	1,500,971,349	<i>Finance lease payables</i>
Utang dividen	--	--	--	299,781,388	299,781,388	<i>Dividend payable</i>
Jumlah	950,052,996	488,548,353	62,370,000	299,781,388	1,800,752,737	Total

Entitas hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION
ON FINANCIAL RISKS (continued)**

**a. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Currently the Group does not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Foreign Currency Risks

Currently the Group does not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

The entity only has long term payables for the ownership of vehicle from financial lease, while the dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders did not take their right.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION
ON FINANCIAL RISKS (lanjutan)**

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2017 and 2016, management of the Group considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Kas dan setara kas	48,155,991,620	48,155,991,620	41,723,287,651	41,723,287,651	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					
Pihak ketiga	52,195,533,674	52,195,533,674	30,820,801,406	30,820,801,406	Trade receivables
Pihak berelasi	16,733,070,305	16,733,070,305	15,920,762,359	15,920,762,359	Third parties Related parties
Piutang lain-lain-					Other receivable-
Pihak ketiga	61,888,250	61,888,250	98,141,300	98,141,300	Related party
Dana yang dibatasi penggunaannya	20,334,250,779	20,334,250,779	20,409,127,470	20,409,127,470	Restricted funds
Jumlah Aset	137,480,734,628	137,480,734,628	108,972,120,186	108,972,120,186	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha-Pihak ketiga	24,694,013,073	24,694,013,073	17,343,857,177	17,343,857,177	Trade payables -
Utang sewa pembiayaan					Third parties Finance lease
Jatuh tempo dalam satu tahun	950,052,996	950,052,996	588,730,625	588,730,625	Maturities in one year
Jangka panjang	550,918,353	550,918,353	905,178,442	905,178,442	Long term
Biaya yang masih harus dibayar	268,412,573	268,412,573	316,093,229	316,093,229	Accrued expense
Jumlah Liabilitas	26,463,396,995	26,463,396,995	19,153,859,473	19,153,859,473	Total liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumption are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

**27. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek.

Liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan entitas mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis entitas. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Kelompok Usaha untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION
ON FINANCIAL RISKS (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables and accrued expenses.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Current portion of finance lease payables and finance lease payable net off current portion.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Capital Risk Management

The Group manages risk on capital to ensure the entity's ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the entity's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

28. PERJANJIAN PENTING

PT Bank Panin Tbk

Pada 20 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Panin Tbk untuk beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran dengan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu satu tahun. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini

Pinjaman berulang dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu satu tahun.

Letter of Credit local dan impor dengan plafond sebesar Rp 20.250.000.000 dengan jangka waktu 25 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2019. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk untuk pemberian fasilitas kredit dalam bentuk Letter Line of Credit (L/C).

Perjanjian ini telah diperpanjang berulang kali, terakhir berdasarkan surat perjanjian No. PPK-LC/014/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dengan plafond sebesar USD 600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Oktober 2017, dan tidak diperpanjang lagi.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (lihat Catatan 11).

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat relasi dengan Perusahaan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank Panin Tbk

On November 20, 2017, the Company has signed an agreement with PT Bank Panin Tbk for several credit facilities with detail as follows:

Overdraft loan facility with plafond of Rp 10,000,000,000 bears interest 11% per annum and matured in 1 year. The Company still not yet use this facility.

Revolving loan facility with plafond of Rp 5,000,000,000 bear interest 11% per annum and matured in 1 year. The Company yet still not use these facilities.

Letter of Credit sight and usance with total plafond of Rp 20,250,000,000 in October 25, 2017 up to October 25, 2019. These facilities are collateralized with restricted funds (Note 11).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The Company has signed an agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk for Letter Line of Credit (L/C) credit facility.

This agreement has been extended for several times, the latest based on agreement letter No. PPK-LC/014/X/2016 dated October 10, 2016 with total plafond amounting to USD 600,000. This facilities will be matured in October 11, 2017, and not extended anymore.

These facilities are collateralized with restricted funds (see Note 11).

29. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat relasi dengan Perusahaan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Percentase dari aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities		<i>Assets</i> <i>Trade receivables</i> <i>PT Wijaya Triutama Plywood</i> <i>Total Assets</i>
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
Aset					
Piutang usaha					
PT Wijaya Triutama Plywood	16,733,070,305	15,920,762,359	5.51	5.91	
Jumlah Aset	16,733,070,305	15,920,762,359	5.51	5.91	
Liabilitas					
Liabilitas lancar lainnya					
Utang dividen					
Pemegang saham	299,781,388	299,781,388	0.01	0.01	
Jumlah Liabilitas	299,781,388	299,781,388	0.01	0.01	

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

a. Aktivitas

Bidang usaha Kelompok Usaha adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metric ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya entitas hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017				<i>Segmen activity</i> <i>Formaldehyde resin</i>
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
Segmen aktivitas					
Formaldehyde resin	269,706,737,385	60,256,903,640	16,554,272,131	303,788,390,330	

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

- b. Summary of transactions with related parties as at December 31, 2017 and 2016 are as follows.

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Activity

The Group scope of activity is comprise manufacture of formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

The entity principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker as at and for the year ended 31 December 2017 and 2016, as follows:

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

2016			
Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets
Segmen aktivitas			Segmen activity
Formaldehyde resin	176,067,561,639	42,295,974,908	9,988,836,259
			269,351,381,344

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Kelompok Usaha berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activity(continued)

2016			
Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Jumlah aset/ Total assets	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures
Segmen geografis			Geographical segment
Lokal	267,483,856,741	--	--
Ekspor	2,222,880,644	--	--
Tidak teralokasi	--	60,256,903,640	303,788,390,330
Jumlah	269,706,737,385	60,256,903,640	303,788,390,330
			7,342,738,427

b. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Group's based on geographical area as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016, as follows:

2017			
Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Jumlah aset/ Total assets	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures
Segmen geografis			Geographical segment
Lokal	267,483,856,741	--	--
Ekspor	2,222,880,644	--	--
Tidak teralokasi	--	60,256,903,640	303,788,390,330
Jumlah	269,706,737,385	60,256,903,640	303,788,390,330
			7,342,738,427
			Total

2016			
Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Jumlah aset/ Total assets	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures
Segmen geografis			Geographical segment
Lokal	174,592,695,973	--	--
Ekspor	1,475,608,250	--	--
Tidak teralokasi	--	42,295,974,908	269,351,381,344
Jumlah	176,068,304,223	42,295,974,908	269,351,381,344
			2,143,838,745
			Total

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

2017		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earning per share
16,554,272,131	181,035,556	91

2016		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earning per share
9,988,836,259	181,035,556	55

32. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

32 . TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company has filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and has received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Based on SPHPP and SKPP, the Company has declared tax amnesty assets of Rp 120,000,000 with redemption money amounting to Rp 6,000,000.

33. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS

	2017	2016	
Aktifitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Penambahan aset tetap dari pengampunan pajak	120,000,000	-	<i>Addition in property, plant and equipments from tax amnesty</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	2,350,600,000	<i>Reclassification of advance to properties, plant and equipments</i>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

34. OTHER EQUITIES COMPONENT

	2017	2016	
Keuntungan aktuaria pada OCI (Catatan 15)	1,130,622,123	1,604,166,980	<i>Actuarial gain on OCI (Note 15)</i>
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (lihat Catatan 32)	120,000,000	--	<i>Additional paid in capital from tax amnesty (see Note 32)</i>
Surplus revaluasi aset tetap (lihat Catatan 36)	63,765,492,488	63,765,492,488	<i>Surplus revaluation of properties, plants and equipments (see Note 36)</i>
Kepentingan non pengendali (lihat Catatan 35)	1,676,514,171	--	<i>Noncontrolling interest (see Note 35)</i>
Perubahan nilai wajar aset tetap	24,664,959,217	17,012,324,098	<i>Changes of fair value on properties, plants and equipments</i>
Jumlah	<u>91,357,587,999</u>	<u>82,381,983,566</u>	Total

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

35. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Porsi tahun berjalan/ Current portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	-	1,700,000,000	(23,485,829)	<u>1,676,514,171</u>

36. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

**36. DIFFERENCE ON REVALUATION OF
PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS**

Selisih revaluasi aset tetap	65,775,063,612	<i>Difference in revaluation of property, plant and equipments</i>
Pajak penghasilan final terkait	<u>(2,009,571,124)</u>	<i>Related final income taxes</i>
Selisih revaluasi aset tetap - Bersih	<u>63,765,492,488</u>	<i>Difference in revaluation of properties, plants and equipments - Net</i>

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016.

On January 1, 2016, the Company has performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting and taxation purposes. The revaluation has been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

37. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan akta nomor 42 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 10 per lembar saham dengan jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 1.810.355.560.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2018.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2017
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

37. DIVIDENDS

Based on the General Meeting of Shareholders dated May 25, 2016 and has been notarized with deed number 42 from Notary Dr R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn, the Company has distributed dividend amounting to Rp 10 per share with total dividend amounting to Rp 1,810,355,560.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2018.